

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain observasional atau non eksperimental yang merupakan metode penelitian secara observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* untuk menilai hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri. Data diambil dengan membagikan kuesioner dan melakukan observasi pada sejumlah responden.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar,2007). Dilihat dari tujuannya, penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta, mendiskripsikan statistik, ataupun untuk menunjukkan hubungan antar variabel (Sabana dan Sudrajat, 2005).

Desain penelitian observasional atau non eksperimental yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa memberikan intervensi terhadap subjek penelitian. Peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri sesuai dengan indikasi pada responden ketika bertugas dan mencari hubungan kepatuhan dengan faktor yang mempengaruhinya yaitu pengetahuan. Metode observasional analitik yaitu penelitian observasional yang diarahkan untuk menjelaskan bagaimana hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD. Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu penelitian dimana variabel

independen yaitu pengetahuan dan variabel dependen yaitu kepatuhan penggunaan APD diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas kesehatan pada unit penunjang medis RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan total 38 petugas yang terdiri dari 10 petugas instalasi farmasi, 7 petugas instalasi radiologi, 3 petugas instalasi fisioterapi, 7 petugas instalasi laboratorium, dan 11 petugas instalasi gizi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dilibatkan dalam penelitian yang merupakan bagian yang representatif dan mempresentasikan karakter atau ciri-ciri populasi (Neuman, 2000). Metode sampling pada penelitian ini adalah total sampling, yaitu seluruh petugas kesehatan yang bekerja pada unit penunjang medis RS PKU Muhammadiyah Gamping yang berjumlah 38 responden dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Semua petugas kesehatan pada unit penunjang medis RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- 2) Semua umur dan semua jenis kelamin.

D. Variable Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini juga disebut sebagai variabel prediktor, risiko, atau kausa (Hidayat, 2007). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan mengenai alat pelindung diri.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel ini juga disebut sebagai variabel efek, *outcome*, hasil, atau *event* (Hidayat, 2007). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan alat pelindung diri petugas kesehatan pada unit penunjang medis RS PKU Muhammadiyah Gamping.
3. Variabel pengganggu merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu masa kerja, pendidikan, sikap, tanggungjawab, pengawasan, beban kerja, dan faktor organisasi. Variabel tersebut tidak akan diteliti dan tidak dikendalikan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan tentang penggunaan alat pelindung diri	Segala sesuatu yang diketahui petugas tentang pengertian, macam, kegunaan, dan dampak negative bila tidak menggunakan APD	Mengukur pengetahuan dengan menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan terdapat 1 jawaban benar	Responden diminta untuk menjawab soal yang ada pada lembar kuesioner	Berupa data kuantitatif . Pengetahuan kategori Baik ($\geq 75\%$), kategori Cukup ($56-74\%$), dan Kurang ($\leq 55\%$) (Budiman dan Riyanto, 2013)	Ordinal
Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri	Petugas penunjang medis dalam menggunakan APD sesuai SOP ketika sedang bertugas	Mengukur kepatuhan dengan menggunakan ceklis observasi seperti tertera pada lampiran	Peneliti mengamati berbagai macam APD yang digunakan, cara penggunaan APD, dan ketepatan waktu penggunaan APD. Observasi dilakukan sebanyak satu kali.	Berupa data Kuantitatif . Kriteria Patuh ($\geq 75\%$) dan Tidak Patuh ($< 75\%$) (Faiza, 2015)	Ordinal

F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk penilaian kuantitatif yaitu penilaian pengetahuan penggunaan APD dan ceklis observasi untuk penilaian kuantitatif terhadap kepatuhan petugas dalam menggunakan APD.

G. Jalannya Penelitian

1. Prosedur Persiapan

Peneliti menyusun proposal penelitian dan melakukan survei mengenai kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas medis dan menentukan lokasi penelitian di Unit penunjang medis RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Prosedur Administrasi

Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang diajukan kepada Direktur RS PKU Muhammadiyah Gamping.

3. Prosedur Teknis

- a. Peneliti meminta persetujuan dari kepala RS PKU Muhammadiyah Gamping untuk melakukan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gamping yaitu dengan memberikan surat permohonan izin sebagai tempat dilakukannya penelitian.
- b. Peneliti menemui kepala masing-masing unit penunjang medis RS PKU Muhammadiyah Gamping untuk menginformasikan dan menjelaskan bahwa akan melakukan pengambilan data kuantitatif.

- c. Peneliti menemui calon responden dan meminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi lembar *informed consent* apabila responden bersedia.
- d. Peneliti menyebarkan lembar kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada responden secara bertahap menyesuaikan dengan jadwal kerja responden. Pengisian kuesioner dilakukan dalam waktu maksimal 30 menit (termasuk pengisian identitas responden).
- e. Setelah kuesioner diisi oleh responden, peneliti langsung mengambil kembali kuesioner tersebut dan selanjutnya dicek kelengkapan data, jika ada yang tidak lengkap, maka peneliti akan meminta kepada responden untuk melengkapi kembali, jika responden bersedia.
- f. Peneliti melakukan observasi mengenai penggunaan APD pada responden saat bertugas secara bertahap menyesuaikan dengan jadwal kerja responden. Observasi dilakukan secara diam-diam sehingga responden tidak mengetahui apabila sedang dinilai kepatuhannya dalam menggunakan APD. Penilaian dilakukan berdasarkan ceklis observasi yang tertera pada lampiran.
- g. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian, selanjutnya dilakukan proses pengolahan data.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini belum pernah digunakan sebelumnya. Maka dari itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji

validitas adalah kesesuaian antara alat ukur dengan sesuatu yang akan diukur, sehingga hasil ukur yang didapat akan mewakili dimensi ukuran yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan (Herdiansyah, 2010). Uji validitas kuesioner akan diujicobakan pada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian yaitu petugas yang bekerja pada unit penunjang di RS PKU Muhammadiyah Bantul. Setelah itu dilakukan uji korelasi *product moment* untuk menghitung korelasi antar masing-masing pertanyaan dengan skor total. Hasil tiap-tiap item dibandingkan dengan tabel nilai *product moment*.

Dari uji validitas yang dilakukan pada 30 petugas penunjang medis dan non medis di RS PKU Muhammadiyah Bantul, di mana kuesioner yang diberikan berisikan tentang pengetahuan mengenai penggunaan alat pelindung diri yang terdiri dari 20 item soal. Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment*, didapatkan 15 soal valid dan 5 soal tidak valid.

Reliabilitas adalah kekonsistenan, kejelasan, dan ketetapan. Artinya, jika kita mengukur sesuatu secara berulang-ulang dengan kondisi yang sama atau relatif sama, maka kita akan mendapatkan hasil yang sama atau relatif sama pula antara pengukuran pertama dan pengukuran berikutnya. Dapat pula berarti hasil yang didapat antara peneliti satu dengan peneliti lainnya, sama atau relatif tidak jauh berbeda, sehingga memunculkan suatu kesepakatan atau suatu kesepahaman sudut pandang yang akan melahirkan kepercayaan terhadap hasil tersebut (Herdiansyah, 2010). Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*.

Dari uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* yang dilakukan pada kuesioner yang berisikan mengenai pengetahuan penggunaan alat pelindung diri menyakan bahwa kuesioner tersebut reliable.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menganalisa secara deskriptif yaitu menghitung frekuensi dan prosentase masing-masing variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan dengan variabel dependen yaitu kepatuhan penggunaan APD dengan menggunakan uji *Chi-Square* dan *spearman correlation*.

J. Kesulitan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar permasalahan menjadi focus dan tidak melebar luas, namun demikian dalam penulisan karya tulis ilmiah tentu saja terdapat kekurangan, kesulitan dan keterbatasan penelitian. Kesulitan dan keterbatasan penelitian yang dialami penulis selama melakukan penelitian ini adalah peneliti tidak bisa mengawasi secara langsung ketika responden menjawab pertanyaan pada kuesioner, maka dimungkinkan adanya bias di dalam pengisian kuesioner. Sampel penelitian ini hanya petugas penunjang medis RS PKU Muhammadiyah Gamping sehingga perlu ditambah jumlah sampelnya agar hasil lebih akurat.

K. Etika Penelitian

Etik penelitian meliputi:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian meliputi topik penelitian, tujuan, dan cara pengambilan data. Setelah calon responden memahami atas penjelasan peneliti terkait penelitian ini, calon responden sebagai sampel penelitian kemudian menandatangani *informed consent* tersebut.

2. Tanpa nama (*Anomity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner hanya dengan menggunakan kode atau angka.

3. Kerahasiaan Informasi (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.